

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap upaya widyaiswara dalam meningkatkan kinerja PLKB melalui Pelatihan Refreshing di Balai Pelatihan BKKBN, terdapat beberapa kesimpulan yang peneliti dapat berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian, sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Pelatihan Refreshing bagi PLKB**

Perencanaan Pelatihan Refreshing bagi PLKB di Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN, meliputi: identifikasi kebutuhan pelatihan, perumusan tujuan, alokasi waktu, pembiayaan/dana, dan struktur kurikulum. Identifikasi tidak dilakukan langsung oleh widyaiswara maupun penyelenggara, akan tetapi penyelenggara memanggil perwakilan dari lembaga yang menaungi PLKB di lokasi kerja daerah masing-masing agar PLKB mengikuti pelatihan yang akan dilaksanakan oleh Latbang BKKBN, karena pelatihan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan PLKB di lapangan agar kinerja PLKB di lapangan menjadi lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan BKKBN. Tujuan dari diselenggarakannya pelatihan refreshing bagi PLKB adalah agar PLKB dapat menjalankan program di lapangan sesuai dengan visi dan misi BKKBN. Pembiayaan dari pelatihan refreshing bagi PLKB ini adalah sepenuhnya dari APBN sehingga peserta tidak dipungut biaya. Dalam kurikulum pelatihan refreshing ini meliputi 3 pokok yaitu materi dasar, materi inti dan materi penunjang agar pelatihan bisa sesuai dengan kebutuhan PLKB di lapangan.

##### **2. Pelaksanaan Pelatihan Refreshing bagi PLKB**

Kegiatan dalam pelaksanaan pelatihan refreshing ini meliputi kegiatan pembuka, alokasi waktu, materi, metoda, media, sarana dan prasarana. Dalam kegiatan pembuka, ketua balai pelatihan dan pengembangan BKKBN Jawa Barat membuka kegiatan pelatihan refreshing dan dengan pengenalan widyaiswara kepada peserta pelatihan agar peserta mengetahui widyaiswara yang akan memberikan pembelajaran dalam pelatihan. Alokasi waktu efektif dalam pelatihan

refreshing adalah dari tanggal 22 April 2013 sampai 25 April 2013 akan tetapi pada tanggal 21 April diadakan pendaftaran peserta pelatihan. Materi yang diberikan oleh widyaiswara telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan dan atas kurikulum yang mengacu pada BKKBN. Dalam penggunaan metode yang digunakan dalam pelatihan refreshing adalah dengan menggunakan metode ceramah, curah pendapat, tanya jawab, diskusi, bermain peran (*role play*), studi kasus, penugasan, dan presentasi. Dan juga lebih banyak ke praktek agar peserta lebih menguasai saat praktek langsung di lapangan. Media/ alat bantu/ sumber belajar sudah sangat tepat. Media/alat bantu/sumber belajar yang digunakan terdiri dari *LCD, Laptop, white board, sound system, spidol, kertas*, dan penghapus sudah cukup baik dan tersedia sesuai dengan kebutuhan widyaiswara dan peserta pelatihan. Dan untuk sarana prasarana yang tersedia di Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Jawa Barat sudah cukup baik dan memadai. Sarana dan Prasarana yang ada diantaranya ruang kantor, ruang kelas, ruang makan, dapur, perpustakaan, asrama, kamar mandi, dan musolah.

### **3. Evaluasi Pelatihan Refreshing bagi PLKB**

Dalam pelatihan refreshing bagi PLKB evaluasi/penilaian dilihat dari 2 aspek yaitu proses evaluasi dan hasil evaluasi. Dalam proses evaluasi/penilaian meliputi : Keberanian bertanya, kemampuan menyampaikan pendapat, minat dan motivasi, ketepatan waktu, dan kehadiran. Dan dalam evaluasi hasil yaitu penilaian terhadap peserta pelatihan, penilaian terhadap widyaiswara dan penilaian terhadap penyelenggara. Dalam hal keberanian bertanya peserta tidak malu bertanya kalau mereka kurang memahami tentang apa saja yang dijelaskan oleh widyaiswara, menurut mereka karena ini dijadikan ilmu/pedoman dalam melaksanakan penyuluhan di daerah mereka masing-masing. Dan saat menyampaikan pendapatnya peserta yang menyampaikan pendapat hanya beberapa peserta pelatihan dan tidak semuanya menyampaikan pendapat mereka, dan belum semua peserta berani untuk menyampaikan pendapatnya di depan peserta lainnya. Peserta sangat berminat mengikuti pelatihan yang berdasarkan pengamatan widyaiswara di dalam kelas dan peserta sangat intens mengikuti teori yang diajarkan kepada mereka begitu pula saat pendaftaran peserta yang datang ke

latbang BKKBN tepat waktu di hari Minggu sesuai dengan jadwal pendaftaran peserta. Para peserta mempunyai motivasi untuk bisa menjadi penyuluh yang lebih baik dari sebelumnya agar program yang mereka jalankan di daerah masing-masing bisa dilaksanakan dengan maksimal. peserta pelatihan refreshing sangat mentaati tata tertib yang sudah tertulis terutama ketepatan waktu. Diawal sebelum proses pembelajaran berlangsung, saat mereka mendaftar sebagai peserta pelatihan telah sesuai dengan jam dan jadwal yang ditetapkan. Dan dalam hal kehadiran peserta pelatihan mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan tanpa absen dari kegiatan pelatihan.

## **B. SARAN**

Berikut adalah saran dari penulis untuk beberapa pihak terutama yang berkaitan dengan pelatihan refreshing.

### **a. Perencanaan Pelatihan**

Dalam hal perencanaan kegiatan pelatihan bagi PLKB harusnya pada saat identifikasi kebutuhan, penyelenggara melibatkan yang akan menjadi peserta pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan yang akan dilatih. Karena yang telah peneliti amati bahwa pemanggilan peserta pelatihan hanya melalui lembaga yang menaungi lokasi kerja PLKB di daerahnya.

### **b. Pelaksanaan Pelatihan**

Berdasarkan hasil penelitian, proses pelaksanaan Pelatihan Refreshing bagi PLKB yang dilakukan di Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN telah berjalan cukup baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam perencanaan. Dan peserta mengikuti dengan baik pelatihan refreshing. Akan tetapi dari segi sarana dan prasarana harus lebih ditingkatkan lagi agar peserta merasa lebih nyaman lagi dalam mengikuti pelatihan karena dilapangan ada yang satu kamar yang diisi 3 orang, mungkin kalau 2 orang lebih baik.

### **c. Evaluasi Pelatihan**

Saat evaluasi pelatihan refreshing bagi PLKB sudah baik yaitu karena ada pre-test dan post-test juga melibatkan penilaian saat proses pelatihan. Penilaian terhadap widyaiswara dirasa kurang dalam aspek penilaiannya karena cuma 11

aspek harusnya ditambahi lagi misalnya dalam hal keramahtamahan terhadap peserta dan ketegasan di dalam kelas.